

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA SEKTOR RITEL ELEKTRONIK TAHUN 2013-2022

Gusti Hermawan¹, Dewi Nari Ratih Permada²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ gustihermawan87@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen00821@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio, together, on the Return on Assets of retail electronics companies from 2013 to 2022, using a descriptive associative method with a quantitative approach. The type of data used is secondary data obtained from the financial statements of retail electronics companies for the period 2013-2022 from the websites www.idx.co.id, www.corp.electronic-city.com, www.erajaya.com, and www.map.co.id. Data analysis involves descriptive testing, classical assumption tests including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R²) analysis, and hypothesis testing including partial test (t-test) and simultaneous test (F-test). Data processing uses Eviews version 13. The results show that the Current Ratio, when tested partially, does not have a significant effect on Return on Assets. This is evident from the test result where the t-value is $0.287898 < t\text{-table } 2.051831$ and the probability value is $0.7758 > 0.05$, meaning H_{01} and H_{a2} are rejected. The results also show that the Debt to Equity Ratio, when tested partially, has a significant effect on Return on Assets. This is indicated by the absolute t-value of $-3.683811 > t\text{-table } 2.051831$ and the probability value of $0.0011 < 0.05$, meaning H_{02} and H_{a3} are accepted. Additionally, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio together have a significant simultaneous effect on Return on Assets, as shown by the F-value of $5.100720 > F\text{-table } 3.35$ and the probability value of $0.003814 < 0.05$. The coefficient of determination (R²) for this study is 36.12%. There are other factors not considered in this regression model, accounting for 63.86%.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, secara bersama-sama terhadap Return On Assets pada perusahaan Ritel Elektronik tahun 2013-2022, dengan metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Ritel Elektronik Periode 2013-2022 dari website www.idx.co.id dan website www.corp.electronic-city.com, www.erajaya.com, www.map.co.id. Analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (R²), uji hipotesis meliputi uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F). Pengolahan data menggunakan Eviews versi 13. Hasil penelitian Current Ration secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian Nilai Thitung

$0.287898 < T_{\text{tabel}} 2.051831$ dan nilai probability sebesar $0.7758 > 0,05$ artinya H_01 dan H_{a2} ditolak. Hasil penelitian Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Hal ini diketahui berdasarkan Nilai $|T_{\text{hitung}} \text{ sebesar } -3.683811 > T_{\text{tabel}} 2.051831|$ dan nilai probability sebesar $0.0011 < 0,05$. Artinya H_02 dan H_{a3} diterima. Dan hasil penelitian Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets secara simultan berpengaruh signifikan Nilai $F_{\text{hitung}} 5.100720 > F_{\text{tabel}} 3.35$ dan nilai probability sebesar $0.003814 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) dari penelitian ini sebesar 36,12%. Terdapat faktor lain yang belum dipertimbangkan dalam model regresi ini, yaitu sebesar 63,86%

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

1. PENDAHULUAN

Masyarakat dan lingkungan sosial tidaklah bisa dipisahkan, pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dan yang lainnya, dapat dikatakan manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain, diperlukan komunikasi dan interaksi antar sesama manusia, pada saat ini teknologi telah merubah kehidupan sosial masyarakat. Beberapa tahun terakhir memaksa masyarakat lebih sadar akan kegunaan teknologi khususnya teknologi di bidang elektronik, yang dimana hampir semua pekerjaan di lakukan secara daring. Karena hal tersebut teknologi mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, memberi dampak yang sangat besar terhadap kehidupan sosial.

Teknologi merupakan elemen vital dalam kehidupan saat ini. Semua aspek aktivitas mengadopsi teknologi untuk mempermudah berbagai proses. Salah satu bidang teknologi yang mengalami pertumbuhan yang signifikan saat ini adalah teknologi komunikasi. Penemuan-penemuan dan inovasi di dalam teknologi komunikasi telah mengantarkan masyarakat ke dalam era baru. Periode digital yang amat modern ini menjadikan teknologi komunikasi sebagai sumber keunggulan yang tak terduga sebelumnya.

Tekanan masyarakat untuk beradaptasi dengan realitas digital baru semakin meningkat setelah epidemi COVID-19, yang telah mengubah dinamika interaksi sosial global. Sektor ekonomi termasuk yang merasakan dampak pandemi ini di Indonesia. Meskipun demikian, sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terus membuktikan ketahanannya dalam melindungi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, ekonomi digital diharapkan dapat berperan dalam mencapai

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengatasi permasalahan saat ini dan mengatasi hambatan lintas sektoral, seperti yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan budaya.

Peningkatan konsumsi publik terhadap produk elektronik di era ini mencapai lebih dari 77 miliar USD atau setara dengan Rp1.197,8 triliun, membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Menyebabkan terjadinya kompetisi antara perusahaan ritel di bidang elektronik. Di tengah arus globalisasi dan persaingan sengit di ranah ekonomi digital, perusahaan-perusahaan teknologi dan elektronik harus meningkatkan strategi agar tetap relevan dalam lanskap digital yang dinamis. Mempersiapkan rencana pemasaran digital yang kokoh menjadi esensial bagi setiap bisnis saat ini, karena hal ini membantu memperluas jangkauan pasar dan menghasilkan lebih banyak prospek untuk pertumbuhan bisnis.

Persaingan antar perusahaan ritel di industri teknologi terjadi dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat, dan hal ini terkait langsung dengan kinerja perusahaan pembiayaan. Sangat penting untuk mengumpulkan pengetahuan luas tentang kinerja keuangan perusahaan. Memeriksa dan melaporkan keuangan perusahaan adalah metode yang berharga untuk mengevaluasi kinerjanya.

Agar efektif dalam mengevaluasi kinerja, laporan keuangan harus secara akurat mencerminkan kondisi bisnis yang sebenarnya. Tujuan utama adalah memastikan bahwa keputusan yang diambil benar. Kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi secara menyeluruh dengan memeriksa rasio keuangannya selama periode waktu tertentu. Rasio-rasio ini dapat memberikan wawasan mengenai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan selama periode

tersebut seperti rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas digunakan dalam penyelidikan ini.

Dengan membagi pendapatan bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan, rasio Return On Assets membuktikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Rasio ini merupakan indikator penting kemampuan perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi keuntungan bagi pemegang saham biasa. Pendapatan atas aset Return On Assets sangat penting bagi bisnis karena sangat penting untuk menilai pertumbuhan dan kinerja keuangan perusahaan. Berikut berapa perusahaan yang bergerak di bidang ritel elektronik :

1. PT Electronic City Indonesia Tbk.
2. PT Erajaya Swasembada Tbk.
3. PT Mitra Adiperkasa Tbk.
4. PT Global Teleshop Tbk
5. PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.
6. PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
7. PT Trikonsel Oke Tbk.
8. PT Ace HArduare Indonesia Tbk.

Adapun pertimbangan dalam pemilihan perusahaan dikarenakan beberapa alasan seperti perusahaan ritel yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan perusahaan yang masih melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2013-2022.

Berikut perusahaan yang terpilih sebagai sampel:

1. PT Electronic City Indonesia Tbk.
2. PT Erajaya Swasembada Tbk.
3. PT Mitra Adiperkasa Tbk.

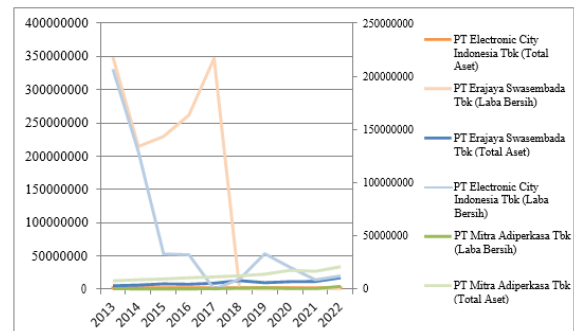
Berikut adalah data dari Return On Assets:

Tabel 1. 1
Data Return On Assets
(Nilai dalam jutaan rupiah)

Tahun	PT Electronic City Indonesia Tbk		PT Erajaya Swasembada Tbk		PT Mitra Adiperkasa Tbk	
	Laba Bersih	Total Aset	Laba Bersih	Total Aset	Laba Bersih	Total Aset
2013	206,779,168	2,022,577	348,614,520	5,001,635	327,793	7,808,300
2014	129,462,484	2,003,535	214,387,000	6,120,307	73,263	8,686,175
2015	33,040,984	1,898,419	229,811,613	7,800,300	30,095	9,482,935
2016	32,270,200	1,881,646	261,720,607	7,424,604	208,476	10,683,438
2017	3,801,948	1,717,972	347,049,582	8,873,875	350,081	11,425,390
2018	9,325,792	1,751,623	889,341	12,682,903	813,916	12,632,671
2019	33,269,248	1,845,324	325,583	9,747,703	1,163,507	13,937,115
2020	20,502,167	1,730,596	671,172	11,211,569	585,304	17,650,451
2021	8,707,297	1,897,209	1,117,917	11,372,225	490,156	16,783,042
2022	12,421,432	1,743,361	1,076,555	17,058,218	2,505,403	20,968,046
total	14.64%	-1.32%	2.11%	15.07%	104.47%	10.76%

Sumber : Data diolah

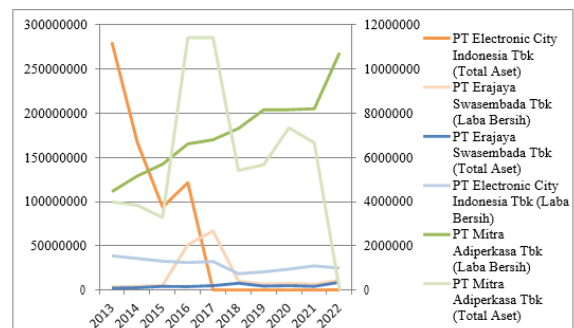
Grafik 1. 1
Data Return On Assets



Dalam satu dekade terakhir, PT Electronic City Indonesia Tbk telah mendapatkan 14.64% dari total asetnya, dengan pengurangan aset sementara sebesar 1.32%. menurut statistik yang diberikan dan PT Erajaya Swasembada Tbk dapat menghasilkan keuntungan dalam periode waktu yang sama, sebesar 2.11% dengan total asetnya selama satu dekade terakhir (mewakili 15.07% dari seluruh asetnya). Begitu juga PT Mitra Adiperkasa Tbk dapat menghasilkan laba selama 10 tahun terakhir sebesar 104.47% dengan pengurangan aset sebesar 10.76%.

Cara efektif untuk menilai likuiditas suatu perusahaan adalah dengan memeriksa rasio lancar atau Current Ratio. Rumus rasio lancar (Current Ratio) menghitung rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar. Berurusan dengan Current Ratio yang tinggi dapat menimbulkan tantangan dalam hal pembayaran tagihan dengan cepat, karena hal ini mungkin disebabkan oleh tidak tertagihnya piutang dan keterlambatan inventaris. Selain itu, analisis membuktikan bahwa peningkatan Current Ratio sering dikaitkan dengan peningkatan nilai saham. Sederhananya, kenaikan harga saham biasanya terlihat setelah Current Ratio naik.

Grafik 1. 2
Data Current Ratio



Tabel 1. 2
Data Current Ratio
(Nilai dalam jutaan rupiah)

Tahun	PT Electronic City Indonesia Tbk		PT Erajaya Swasembada Tbk		PT Mitra Adiperkasa Tbk	
	Aset Lancar	Hutang Lancar	Aset Lancar	Hutang Lancar	Aset Lancar	Hutang Lancar
2013	1,558,213	280,420,823	3,777,773	2,198,489	4,463,688	3,994,794
2014	1,439,420	167,393,940	4,318,605	2,913,604	5,162,036	3,841,835
2015	1,316,700	93,848,580	5,465,564	4,399,336	5,696,202	3,290,535
2016	1,250,758	121,582,651	51,682,223	3,935,217	6,616,256	11,425,390
2017	1,302,968	336,414	66,846,180	5,048,720	6,798,522	11,425,390
2018	752,676	353,191	10,053,692	7,740,592	7,312,798	5,418,884
2019	831,937	399,324	6,944,526	4,615,531	8,160,173	5,673,585
2020	953,327	397,514	7,546,995	5,142,951	8,165,336	7,344,835
2021	1,098,972	424,754	6,624,347	4,279,453	8,213,616	6,661,498
2022	1,002,259	475,512	11,217,075	9,021,227	10,737,011	7,563,881
total	-2.76%	-11.80%	86.57%	21.97%	9.54%	21.49%

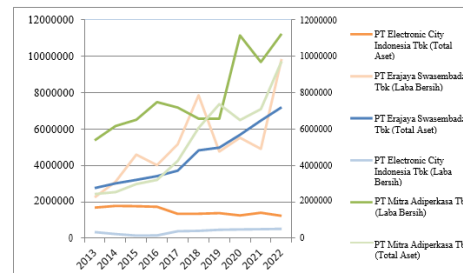
Sumber : Data diolah

Pada tabel di atas menunjukkan PT Electronic City Indonesia Tbk pengurangan aset lancar sebesar -2.76% dan pengurangan hutang lancarnya sebesar -11.80%. sedangkan untuk PT Erajaya Swasembada Tbk mempunyai aset lancar sebesar 86.57% dengan hutang lancarnya sebesar 21.97%. Begitu juga PT Mitra Adiperkasa Tbk dapat menghasilkan laba selama 10 tahun terakhir sebesar 9.54% dengan hutang lancarnya sebesar 21.49%.

Rasio leverage, atau Debt to Equity Ratio, menentukan sejauh mana ekuitas perusahaan digunakan untuk membayar utangnya. Ketika Debt to Equity Ratio rendah, maka menguntungkan, karena lebih memberikan kepastian kepada pihak ketiga. Rasio ideal antara modal dan utang adalah lebih besar atau sama dengan rasio utang. Oleh karena itu, Debt to Equity Ratio yang rendah adalah pilihan yang ideal.

Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi dikaitkan dengan penurunan nilai saham. Alasan di balik hal ini adalah investor lebih tertarik pada Debt to Equity Ratio yang rendah karena menganggapnya sebagai indikasi stabilitas dan keamanan. Kenaikan harga saham perseroan bisa saja terjadi jika menarik minat investor.

Grafik 1. 3
Data Debt to Equity Ratio



Tabel 1. 3
Data Debt to Equity Ratio
(Nilai dalam jutaan rupiah)

Tahun	PT Electronic City Indonesia Tbk		PT Erajaya Swasembada Tbk		PT Mitra Adiperkasa Tbk	
	Total Hutang	Modal	Total Hutang	Modal	Total Hutang	Modal
2013	337,336	1,685,242	2,248,291	2,753,343	5,380,416	2,427,884
2014	226,228	1,777,352	3,106,521	3,013,786	6,167,970	2,532,838
2015	140,943	1,757,475	4,594,894	3,205,406	6,508,024	2,974,916
2016	153,884	1,727,762	4,015,443	3,409,161	7,479,927	3,203,510
2017	379,157	1,338,815	5,167,221	3,706,655	7,182,976	4,242,414
2018	405,075	1,346,547	7,857,284	4,825,618	6,570,485	6,062,186
2019	465,329	1,379,996	4,768,987	4,978,717	6,570,485	7,370,545
2020	477,783	1,252,813	5,523,373	5,687,996	11,151,051	6,499,400
2021	496,399	1,400,809	4,909,864	6,462,367	9,687,135	7,095,907
2022	514,481	1,228,879	9,855,355	7,202,863	11,240,426	9,727,620
total	11.69%	-2.65%	22.03%	10.36%	9.52%	16.08%

Sumber : Data diolah

Dalam 10 tahun terakhir, PT Electronic City Indonesia Tbk mempunyai hutang sebesar 11.69% dengan modal yang dimiliki sebesar -2.65%. menurut statistik yang diberikan dan PT Erajaya Swasembada Tbk mempunyai hutang sebesar 22.03% dengan modal yang dimiliki 10.36%. Begitu juga PT Mitra Adiperkasa Tbk mempunyai hutang 10 tahun terakhir sebesar 9.52% dengan modal yang diberikan sebesar 16.08%

Tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total asetnya adalah Return On Assets, yang dapat dipengaruhi oleh Rasio Debt to Equity dan Current Ratio. Rasio likuiditas atau Current Ratio membandingkan aset bebas hutang dengan total hutang, sedangkan rasio leverage yaitu Debt to Equity melakukan hal yang sama untuk total modal.

Dalam penelitian Septiani Simanjuntak dan Anum Nuryani pada bulan September 2022 bahwa Return On Assets dipengaruhi oleh Current Ratio.

Sedangkan dalam penelitian Rita Satria pada bulan April 2022, Return On Assets terkena dampak signifikan dan negatif dari Debt to Equity Ratio. Selain itu, dalam menurut Desi Herlina pada Januari 2021 “Current Ratio” dan “Debt to Equity Ratio” berdampak pada Return On Assets.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Intania Situmorang Jurnal Bintang Manajemen Volume.1, No.1 Maret 2023. e-ISSN: 2963-4830; p- ISSN: 2963- 6035, Hal 165- 179 Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di (BEI) Secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh signifikan dari Current Ration dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Sutiman dan Supatmin Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol.4, No. 4, Juli 2021 Hal. 285- 292 (EISSN 2746- 6841) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019 Secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh signifikan dari Current Ration dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Dede Solihin Volume 7, No 1 Juni 2019, (Halaman 115- 122). ISSN : 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset (roa) pada PT kalbe farma, tbk Secara parsial, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, namun Debt to Equity memberikan pengaruh signifikan. Secara Simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

Septiani Simanjuntak, Anum Nuryani Vol. 2, No. 3/ SePTember 2022 Hal 306 – 316 No.ISSN : 2775-6076 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT. Mandom indonesia tbk periode 2012-2021 Secara parsial, Current Ratio dan Debt to Equity Rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Secara Simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset

Dessi Herliana VOL. 1, NO. 1, JANUARI 2021 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada perusahaan

pertambangan subsektorbatubara yang terdaftar di (BEI) tahun 2016- 2018 Secara parsial, Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset, namun Debt to Equity tidak memberikan pengaruh signifikan. Secara Simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

Tri Wartono Vol. 6, No. 2, April 2018. ISSN: 2339 0689, E-ISSN : 2406-8616 Pengaruh Current Ratio (cr) dan Debt to Equity Ratio (der) terhadap Return On Asset (roa) (studi pada PT Astra International, Tbk) Secara parsial maupun simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

Ilham Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Vol. 3, No. 3, Mei 2020 Hal 289- 299 (ISSN 2581-2696) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam Tbk Secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh signifikan dari Current Ration dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Henna Ardhefani, rosma pakpahan, tjetjep djuwarsa Journal of Economics and Management. Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 2, maret 2021, pp. 341–351 ISSN: 2747-0695(Online) Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Secara parsial, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, namun Debt to Equity memberikan pengaruh signifikan. Secara Simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

Rita Satria Scientific Journal Of Reflection, Vol. 5, No. 2, April 2022 p- ISSN 2615- 3009 e-ISSN 2621-3389 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. Secara parsial, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, namun Debt to Equity memberikan pengaruh signifikan. Secara Simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147): “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (Return On Asset dan Debt to Equity Ratio) dan variabel Y (Harga Saham). Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi wajar. Untuk menguji data yang dikumpulkan berdistribusi wajar ataupun tidak bisa dicoba dengan tata cara uji statistik simpel yang kerap digunakan untuk menguji anggapan normalitas merupakan dengan memakai uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov

2) Uji Multikolinieritas

Uji Non Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil yang diharapkan dalam pengujian yaitu tidak terbentuknya korelasi antar variabel independen. Terdapat sebagian metode guna menguji apakah ada ataupun tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Dalam pengujian ini, periset memakai analisa matrik korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai tolerance serta Variance Inflation Factor (vif). Bila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ataupun sama dengan nilai vif kurang dari 10, hal ini berarti tidak terjalin multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan dalam riset

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Non Heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah dalam

suatu model regresi terjalin ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Bila varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas serta bila varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji Non Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan setiap variabel bebas yang memiliki keragaman error pada model regresi. (Ghozali 2016:134). Untuk menguji data yang akan digunakan, peneliti menggunakan metode uji glejser

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), "Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1)." Uji autokorelasi dapat dilakukan apabila data yang digunakan dalam runtut waktu atau time series. Untuk menguji data yang akan digunakan, peneliti menggunakan metode Durbin Watson (DW Test).

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016:284), "Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang jelas." Uji ini memperlihatkan sejauh mana kontribusi variabel bebas di dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Menurut Ghozali (2016:95), "Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai R square yang baik berkisar antara 0 sampai 1."

d. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), "Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)." Uji Simultan (uji f) dilakukan untuk melihat apakah

semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 5%..

2) Uji Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Gzohali (2016:171), “uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.” Uji ini memperlihatkan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan signifikansi sebesar 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 02/09/2 Time: 15:26 Sample: 2013 2022			
	Y	X1	X2
Mean	0.042033	2.602333	1.024667
Median	0.030000	1.475000	0.995000
Maximum	0.120000	14.03000	2.440000
Minimum	0.003000	0.580000	0.080000
Std. Dev.	0.032573	3.052831	0.714354
Skewness	0.979952	2.627254	0.422673
Kurtosis	3.149637	9.015887	2.122755
Jarque-Bera	4.829517	79.75094	1.855211
Probability	0.089389	0.000000	0.395500
Sum	1.261000	78.07000	30.74000
Sum Sq. Dev.	0.030769	270.2735	14.79875
Observations	30	30	30

Sumber : Hasil pengolahan data E-views 13, 2023

Tabel 4.3 berisi hasil perhitungan statistik deskriptif yang dilakukan pada setiap variabel. Penjelasan rinci masing-masing dari ketiga puluh contoh tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Return On Assets berkisar antara 0,003 hingga 0,12, menurut uji statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.3. Standar deviasi sebesar 0,03 membuktikan bahwa rata-rata Return On Assets sebesar 0,04. Hasilnya membuktikan bahwa data dalam analisis ini mempunyai variasi yang kecil dan penyebaran nilai rata-rata yang relatif kecil. membuktikan bahwa fluktuasi Return On Assets agak konstan, yang merupakan keadaan yang sangat baik.
2. Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa Hasil penelitian variabel

Current Ratio memiliki nilai maksimal sebesar 14.03. dan nilai minimal sebesar 0,58. Rata-rata nilai Current Ratio 2.60 dan nilai standar deviasi sebesar 3.05 sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai sebaran lebih kecil dari pada nilai rata- rata dan simpangan data pada variabel harga saham dapat dikatakan sangat baik.

3. Temuan uji statistik ditunjukkan pada tabel 4. Kisaran nilai variabel analisis “Debt to Equity Ratio “ adalah antara 0,08 hingga 2,44 seperti terlihat pada Gambar 3. Dengan standar deviasi sebesar 0,71 dan rata-rata “Debt to Equity Ratio “ sebesar 1,02, data analisis menampilkan distribusi yang lebih sempit dari nilai rata-rata, membuktikan deviasi data yang baik pada variabel harga saham.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.767119	(2,25)	0.0013
Cross-section Chi-square	15.943006	2	0.0003

Sumber : Hasil pengolahan data E-views 13, 2023

Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa probabilitas cross sections F- statistik sebesar 0,0013, yang dimana kurang dari 0,05, ditunjukkan oleh temuan. uji Chow. Oleh karena itu, menerima H1 dan menolak hipotesis nol (H0). Jadi, fixed effect adalah metode yang telah ditetapkan

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.534238	2	0.0002

Sumber : Hasil pengolahan data E-views 13, 2023

Hasil uji Hausman disajikan pada Tabel 4.5. Uji Hausman digunakan untuk mengetahui pengaruh “Current Ratio” dan “Debt to Equity Ratio “ terhadap kinerja Return On Assets. Temuan analisis membuktikan bahwa nilai probabilitas penampang F-statistik sebesar

0,0002 lebih rendah dari batas yang ditetapkan sebesar 0,05 untuk signifikansi statistik. Hal ini mengakibatkan ditolaknya hipotesis H0. Fakta bahwa model koreksi data beroperasi dengan efek tetap tidak dapat disangkal.

Tabel 4. 7
Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.545833 (0.4600)	0.888781 (0.3458)	1.434614 (0.2310)
Honda	0.738805 (0.2300)	-0.942752 (0.8271)	-0.144212 (0.5573)
King-Wu	0.738805 (0.2300)	-0.942752 (0.8271)	0.266284 (0.3950)
Standardized Honda	2.389524 (0.0084)	-0.825006 (0.7953)	-3.146336 (0.9992)
Standardized King-Wu	2.389524 (0.0084)	-0.825006 (0.7953)	-2.125508 (0.9832)
Gourieroux, et al.	--	--	0.545833 (0.4203)

Sumber : Hasil pengolahan data E-views 13, 2023

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk mengetahui pengaruh "Current Ratio" dan "Debt to Equity Ratio" terhadap Return On Assets. Hasil penyelidikan ini disajikan pada tabel 4.5. Tingkat signifikansi sebesar 0,05 terlampaui oleh nilai F probabilitas cross-section sebesar 0,2310 yang lebih tinggi dari batasyang di tentukan. Sebaliknya H0 diterima, sedangkan H1 tidak diterima. Common Effect Model didukung oleh banyak analisis.

Tabel 4. 8
Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel

Nama Uji	hasi	kesimpulan
Uji Chow test	Prob < 0.05	Fixed Effect Model
Uji Hausman	Prob < 0.05	Fixed Effect Model
Uji larange multipiler-test	Prob > 0,05	Common Effect Model

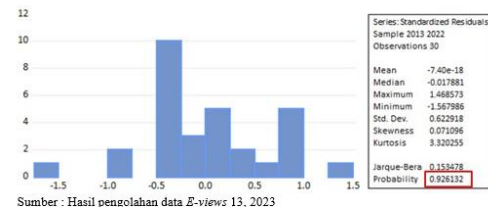
Sumber : Hasil pengolahan data E-views 13, 2023

Hasil uji regresi data panel digunakan untuk menilai temuan analisis, yang didasarkan pada hasil proses pemilihan model data panel

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Data kemungkinan besar akan mengikuti distribusi normal, karena nilai probabilitasnya sebesar 0,926132 dari gambar sebelumnya lebih dari taraf signifikansi 0,05.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9
Hasil Uji non Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	-0.078693	-0.091902
X1	-0.078693	1.000000	-0.567171
X2	-0.091902	-0.567171	1.000000

Sumber : Data diolah dengan E-views 13, 2023

Pengujian tersebut membuktikan adanya nilai korelasi lebih kecil dari 0,8. Setelah mempertimbangkan syarat-syarat yang diperlukan secara matang, ternyata model regresi yang dimaksud tidak membuktikan adanya Multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 10
Hasil Uji Non Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/09/24 Time: 16:17				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.172761	0.256479	0.673588	0.5068
X1	0.033074	0.032736	1.010332	0.3220
X2	0.208187	0.208328	0.999322	0.3272

Sumber : Data diolah dengan E-views 13, 2023

Jika Prob melebihi 0,05 maka di dalam data tidak terbukti indikasi heteroskedastisitas, hal ini sesuai dengan kriteria pengujian Park Test. Berdasarkan temuan analisis, "Current Ratio" sebesar

0,322 membuktikan tidak adanya Heteroskedastisitas. Adanya homoskedastisitas semakin diperkuat dengan nilai Sig “Debt to Equity Ratio “ sebesar 0,327.

4) Uji Non Autokorelasi

Tabel 4. 11
Hasil Uji Non Autokorelasi Durbin Watson

Dependent Variable: D(Y)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/09/24 Time: 18:00				
Sample (adjusted): 2014 2022				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 27				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000821	0.005308	-0.154607	0.8785
D(X1)	-0.003592	0.002575	-1.395141	0.1769
D(X2)	-0.054773	0.016214	-3.378172	0.0027
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.392518	Mean dependent var	-0.000370	
Adjusted R-squared	0.282066	S.D. dependent var	0.032483	
S.E. of regression	0.027523	Akaike info criterion	-4.181983	
Sum squared resid	0.016666	Schwarz criterion	-3.942013	
Log likelihood	61.45677	Hannan-Quinn criter.	-4.110627	
F-statistic	3.553760	Durbin-Watson stat	2.264087	
Prob(F-statistic)	0.022110			

Sumber : Data diolah dengan E-views 13, 2023

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,264087 ditampilkan pada tabel. Metode Durbin-Watson, juga disebut sebagai uji D, biasanya digunakan dalam uji autokorelasi. Uji autokorelasi mempunyai kriteria khusus untuk mengidentifikasi autokorelasi. Dinyatakan bahwa autokorelasi terdeteksi ketika nilai Durbin- Watson (DW) turun di bawah batas tertentu (dL) atau melebihi batas tertentu (4- dL). Autokorelasi tidak terjadi ketika nilai DW berada dalam kisaran dU dan (4- dU). Namun, masih belum pasti apakah kesimpulan tersebut tetap valid ketika DW berada dalam kisaran dL dan dU atau (4-dU) dan (4-dL)

b. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 12
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 02/09/24 Time: 15:28				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 30				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086679	0.015549	5.574746	0.0000
X1	0.000650	0.002259	0.287898	0.7758
X2	-0.045223	0.012276	-3.683877	0.0011
Effects Specification				

Sumber : Hasil pengolahan data E-views 13, 2023

Fixed effect model (FEM) membuktikan nilai koefisien konstan sebesar 0,086679 seperti terlihat pada tabel 4.7. Nilai koefisien variabel X1 Current Ratio sebesar 0,000650, sedangkan koefisien variabel X2 Debt to Equity Ratio sebesar - 0,045223.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 13
Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 02/09/24 Time: 15:28				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 30				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086679	0.015549	5.574746	0.0000
X1	0.000650	0.002259	0.287898	0.7758
X2	-0.045223	0.012276	-3.683877	0.0011
R-squared				
Adjusted R-squared				
S.E. of regression				
F-statistic				
Prob(F-statistic)				
R-squared				
Sum squared resid				

Sumber : Data diolah dengan E-views 13, 2023

Saat menggunakan E-Views 13, untuk melakukan analisis regresi berganda, nilai Adjusted R-squared dihitung menjadi 0,361274. Jika dinyatakan dalam persentase, angka ini membuktikan bahwa rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas yang gambarkan sebagai faktor terpisah memberikan kontribusi sekitar 36,12% terhadap variasi variabel Return On Assets yang merupakan variabel terikat. Terdapat faktor lain yang belum

dipertimbangkan dalam model regresi ini, yaitu sebesar 63,86 persen

d. Uji Hipotesis

Tabel 4. 14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.449374	Mean dependent var	0.042863
Adjusted R-squared	0.361274	S.D. dependent var	0.033794
S.E. of regression	0.026439	Sum squared resid	0.017476
F-statistic	5.100720	Durbin-Watson stat	1.291018
Prob(F-statistic)	0.003814		

Sumber : Data diolah dengan E-views 13, 2023

Pada tabel F, nilai probabilitas yang disebut dengan F-statistik Probabilitas ditetapkan sebesar 0,003814, sedangkan nilai F-statistik dihitung sebesar 5,100720. Nilai probabilitas ditemukan kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis nol dapat dianggap sebagai penjelasan yang potensial. Salah satu faktor paling signifikan yang menentukan Return On Assets adalah hubungan antara “Current Ratio” dan Debt to Equity Ratio. Berdasarkan perbandingan nilai uji F dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha=0,05$), maka model regresi yang digunakan dalam analisis ini dianggap sesuai.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Date: 02/09/24 Time: 15:28 Sample: 2013 2022 Periods included: 10 Cross-sections included: 3 Total panel (balanced) observations: 30 Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086679	0.015549	5.574746	0.0000
X1	0.000650	0.002259	0.287898	0.7758
X2	-0.045223	0.012276	-3.683877	0.0011

Sumber : Data diolah dengan E-views 13, 2023

Sesuai dengan informasi yang tersaji pada tabel, Current Ratio mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,7758 lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap Return On Assets. Current Ratio yang ditentukan mempunyai nilai t yaitu sebesar 0,287898. Nilai t tabel terkait sebesar 2,051831 dihitung dengan menggunakan taraf

signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = (nk-1) = (30-2-1) = 27$. Setelah dilakukan pengujian terhadap data diperoleh telah ditentukan bahwa variabel X1 yang disebut juga dengan Current Ratio tidak membuktikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel Y yang merupakan singkatan dari Return On Assets. Untuk sampai pada hasil tersebut dilakukan perbandingan antara nilai thitung (0,287898) dengan nilai kritis ttabel (2,051831).

Tabel 4. 16
Kesimpulan Hasil Uji F

Hipotesis	Keterangan	Hasil Uji
Ha1 : <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	Nilai probabilitas 0.7758 > 0,05 Thitung 0.287898 < 2.051831 Tabel	Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)
Ha2 : <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).	Nilai probabilitas 0.0011 < 0,05 Thitung -3.683877 > 2.051831 Tabel	Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
Ha3 : <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).	F- statistik = 5.100720 Nilai probabilitas 0.003814 < 0,05	Terdapat pengaruh yang signifikan antara secara simultan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).

Sumber: Data diolah

5. KESIMPULAN

Temuan-temuan berikut ini diperoleh dari analisis, analisis, dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2022:

- Temuan Uji F membuktikan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan Return On Assets. Demikian kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian.

Bila tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 0,05, maka jelas nilai Fhitung sebesar 5,100720 lebih tinggi dibandingkan nilai Ftabel sebesar 3,35. Hal ini terjadi ketika kita memeriksa data. Diketahui nilai probabilitas sebesar 0,003814 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 memberikan dukungan terhadap hipotesis Ha3. Perhitungan derajat kebebasan yang berjumlah $(nk - 1) = (30 - 2 - 1) = 27$ memberikan lebih banyak bukti yang mendukung hasil ini. Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), dan Return On Assets (Y) semuanya mempunyai hubungan yang searah satu sama lain. Temuan analisis ini sejalan dengan temuan analisis Wahyuni (2018) yang membuktikan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sama-sama berpengaruh terhadap Return On Assets secara simultan.

- b. Faktor yang tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel yang dipertimbangkan. Berdasarkan temuan uji parsial yang disebut juga dengan Uji T dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets. Current Ratio (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,7758, berada di atas batas krusial sebesar 0,05. Hal ini membuktikan bahwa Current Ratio signifikan. Jelas terlihat bahwa nilai Thitung sebesar 0,287898 sebanding dengan nilai Ttabel sebesar 2,051831, seperti yang akan ditunjukkan berikut ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ho1 salah. Kenaikan Current Ratio sebesar satu persen akan mengakibatkan hilangnya Return On Assets sebesar 0,065 persen yang terlihat dari koefisien regresi negatif. Hal ini diharapkan terjadi jika semua parameter lainnya tetap sama. Berdasarkan temuan analisis yang dilakukan oleh

Septiani Simanjuntak dan Anum Nuryani (2022), ditemukan bahwa Current Ratio tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap Return On Assets. Data yang dikumpulkan dari penyelidikan ini konsisten dengan kesimpulan yang dicapai.

- c. Berdasarkan temuan analisis, sudah menjadi rahasia umum bahwa Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets. Melalui penggunaan analisis statistik, seseorang dapat memperoleh pemahaman tentang relevansi Debt to Equity Ratio. Temuan tersebut dianggap signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,0011, lebih rendah dari ambang batas 0,05 yang sering digunakan. Selain itu, nilai T sebesar $|-3,683877|$ lebih besar dari nilai T esensial sebesar 2,051831 (Thitung lebih besar dari Ttabel) yang semakin memperkuat relevansi pengamatan ini. Akibatnya, hal ini memberikan bukti lebih lanjut yang mendukung hipotesis Ho2. Koefisien regresi Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh langsung terhadap Return On Assets yang terlihat dengan asumsi seluruh variabel bebas lainnya tetap. Ini adalah sesuatu yang mungkin bisa dicermati. Secara khusus, pendapatan atas aset Return On Assets diantisipasi akan meningkat sebesar 0,045% untuk setiap kenaikan Debt to Equity Ratio sebesar 1%. Rasio utang terhadap ekuitas, yang sering disebut dengan Debt to Equity Ratio, merupakan indikator penting yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas semua bisnis. Merupakan niat perusahaan untuk melakukan investasi dari sumber luar guna meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan guna mencapai Return On Assets. Hasil analisis ini memberikan bukti empiris yang sejalan dengan kesimpulan Septiani Simanjuntak dan Anum Nuryani (2022). Analisis telah membuktikan bahwa terdapat korelasi antara Return On Assets dan Debt to Equity Ratio, dan hubungan ini signifikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews. Pt Rajagrafindo Persada. Depok.
- [2] Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). (8, Ed.)
- [3] Gumanti, T. A. (2018, November 05). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan.
- [4] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan.
- [5] Kasmir. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik). Depok: Pt Rajagrafindo Persada. .
- [6] Moleong. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- [7] Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan. 2nd Ed.
- [7] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Pt Alfabeta.
- [8] Sunyoto, D. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: Pt Refika Aditama Anggota Ikapi.
- [9] Aminah, A., & Ambardi. (2023, September). Analisis Risiko Keuangan Dan
- [10] Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021, Maret). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal Of Economics And Management, 1, 341-351.
- [11] Hantono, D. I. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, Book Value Terhadap Harga Saham Studi.
- [12] Herliana, D. (2021, Januari). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya, 1-17.
- [13] Melianti, S. (2015, Juni). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Financial, 1.
- [14] Permada, D. N. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Der, Dan Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Wijaya Karya Tbk tahun 2007– 2017. Urmal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi).
- [15] Pratiwi, A. Y., & Elfahmi, R. (2021, Juli). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jimawa), 1, 106-116.
- [16] Profitabilitas Emiten Sektor Kesehatan Di Bei. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 7, 143-155.
- [17] Puspasari, E. L. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk Dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Skala Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang).
- [18] Saragih, M. (2015, Juni). Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. 1, 19-24.
- [19] Satria, R. (2022, April). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. Economic, Accounting, Management And Business, 5, 440-447.
- [20] Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022, September). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt. Mandom Indonesia Bk Periode 2012-2021. Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran, Dan Sumber Daya Manusia) Vol. 2, No. 3, 2, 306-316.
- [21] Solihin, D. (2019, Juni). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7, 115-122.